

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Kotabaru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kotabaru merupakan salah satu lembaga Pendidikan Agama Islam tingkat dasar yang berstatus Negeri di Kabupaten Kotabaru dan Madrasah tertua yang telah banyak mengeluarkan lulusannya.

Madrasah ini didirikan pada tahun 1942 oleh KH. Abdul Hamid Haq, Beliau adalah seorang kyai dan ulama terkenal di Kabupaten Kotabaru. Pada awal berdirinya madrasah ini merupakan tempat pengajian bagi anak-anak berusia 7 tahun atas permintaan masyarakat sendiri, tempat belajarnya masih dipusatkan di rumah KH. Abdul Hamid Haq, tepatnya di jalan Suryagangawangsa Desa Baharu Utara Kotabaru.

Karena semakin hari muridnya terus bertambah maka beliau (KH. Abdul Hamid Haq) bersama teman-teman membentuk suatu pengurus/panitia kecil-kecilan yang diketuai oleh beliau sendiri mendirikan madrasah pertama dan dinamai dengan resmi "MADRASAH MANBA'UL ULUM AL ISLAMIAH Kotabaru" pada tanggal 7 Juli 1942.

Kemudian pada tahun 1947 beliau membentuk panitia pembangunan gedung madrasah dan akhirnya panitia dapat membangun sebanyak empat buah lokal dengan ukuran perlokalnya 6 x 7 m dapat menampung sebanyak 120 murid dan tempatnya terletak disamping mesjid jami', kemudian

diresmikan pemakaiannya pada tahun 1952 dengan nama "**MADRASAH MANBA'UL ULUM AL ISLAMIYAH**".

Madrasah yang pada waktu itu masih berstatus swasta pernah beberapa kali berganti nama yaitu dari "Madrasah Manba'ul Ulum Al Islamiyah" menjadi Sekolah Rakyat Islam (SRI) tahun 1959, Madrasah Ibtidaiyah tahun 1962.

Seiring dengan berjalannya waktu dimana sejak didirikannya madrasah yang dulunya bernama "Madrasah Manba'ul Ulum Al Islamiyah" Kotabaru yang bertujuan mencetak kader-kader guru agama di Kabupaten Kotabaru ini terus mengalami perkembangan dari status swasta ke status negeri.

Perubahan status tersebut (menjadi negeri) terjadi setelah ketua Yayasan Fakultas Islamiyah Manba'ul Khairiyah menyerahkan Madrasah Ibtidaiyah seluruhnya kepada Departemen Agama dan Pemerintah Daerah pada tahun 1979

Kurang lebih antara 1 tahun kemudian terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI tanggal 31 Mei 1980 Nomor :27 tahun 1980 yang menyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul Ulum menjadi Negeri, dan kemudian pada tanggal 17 Januari 1981 diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tk. II Kotabaru yang waktu itu dijabat oleh Soetejo dan sekaligus pelantikan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri yaitu Muhammad Anwar Kurnain dengan SK. Kakanwil. Departemen Agama Prov.Kalsel Tanggal 23 Oktober 1980 Nomor : W.o/I-b/6-b/146.

2. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MIN 1 Kotabaru

MIN 1 Kotabaru adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah Kementrian Agama. MIN 1 Kotabaru sudah 7 kali mengalami pergantian Kepala Sekolah, yakni nama-nama kepala madrasah yang pernah memimpin MIN 1 Kotabaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama kepala madrasah yang pernah memimpin MIN 1 Kotabaru

NO	Nama Kepala Madrasah	Periode Kepemimpinan
1	Muhammad Anwar Kurnain	1963 s/d 1988
2	Syamlan HB	1988 s/d 1991
3	Busriansyah	1991 s/d 2001
4	Adi Rosadi S.Ag	2001 s/d 2006
5	Masunah S.Ag	2006 s/d 2010
6	H. Asrani S.Ag	2010 s/d 2019
7	Sugiono S.Ag	2019 s/d Sekarang

Sumber Tata Usaha MIN 1 Kotabaru

Dengan sedang majunya MIN 1 Kotabaru Tidak Pernah lepas dari kerja sama antara Kepala Sekolah dengan para pengelola, Staf Tata Usaha, Karyawan dan guru-guru.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang untuk proses pendidikan di MIN 1 Kotabaru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Sarana dan prasarana penunjang untuk proses pendidikan di MIN 1 Kotabaru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	11 Ruang
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	Ruang TU	1 Ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
6	Ruang UKS	1 Ruang
7	Kamar Mandi/WC Guru	1 Buah
8	Kamar Mandi/WC Siswa	1 Buah

Sumber Tata Usaha MIN 1 Kotabaru

B. Deskripsi Data dan Fakta

Dalam penelitian ini penulis membagikan angket kepada objek yang sudah ditentukan, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Data Bimbingan Orangtua terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru

Berdasarkan hasil angket pada bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3. Orangtua Menumbuhkan Semangat Belajar terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	77	77%
2	Ya, Ya, Kadang-kadang	20	20%
3	Tidak Pernah	3	3%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang menumbuhkan semangat belajar terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak orangtua siswa (77%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 20 orangtua siswa (20%), dan yang menyatakan Tidak Pernah, sebanyak 3 orangtua siswa (3%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua yang menumbuhkan semangat belajar terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Baik.

Tabel 4.4. Orangtua Memberikan Pembinaan terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	80	80%
2	Ya, Kadang-kadang	15	15%
3	Tidak Pernah	5	5%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang memberikan pembinaan terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 80 orangtua siswa (80%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 15 orangtua siswa (15%), dan yang menyatakan Tidak Pernah, sebanyak 5 orangtua siswa(5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua yang melakukan pembinaan terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Baik

Tabel 4.5. Orangtua Mengajarkan Menghafal Surah-Surah Pendek terhadap Anaknya

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	84	84%
2	Ya, Kadang - kadang	15	15%
3	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang mengajarkan menghafal surah-surah pendek terhadap anaknya, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 84 orangtua siswa (84%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 15 orangtua siswa (15%), dan yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 1 orangtua siswa (1%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua yang mengajarkan menghafal surah-surah pendek terhadap anaknya dikategorikan Sangat Baik.

Tabel 4.6. Orangtua Memberikan Keteladanan tentang Membaca Al-Qur'an terhadap Anaknya

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	80	80%
2	Ya, Kadang-kadang	13	13%
3	Tidak Pernah	7	7%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang memberikan keteladanan tentang membaca Al-Qur'an terhadap anaknya, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 80 orangtua siswa (80%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 13 orangtua siswa (13%), dan yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 7 orangtua siswa (7%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

orangtua yang memberikan keteladanan membaca Al-Qur'an terhadap anaknya dikategorikan Sangat Baik.

Tabel 4.7. Orangtua Memberikan Fasilitas terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	78	78%
2	Kadang - kadang	10	10%
3	Tidak Pernah	12	12%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang memberikan fasilitas terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 78 orangtua siswa (78%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 10 orangtua siswa (10%), dan yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 12 orang siswa (12%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua yang memberikan fasilitas terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Sangat Baik.

2. Data tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Orangtua terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Orangtua

Faktor yang mempengaruhi bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang

pertama adalah orangtua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Orangtua Membantu Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Anaknya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	67	67%
2	Ya, Kadang-kadang	23	23%
3	Tidak Pernah	10	10%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah (pr) anaknya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, selalu sebanyak 67 orangtua siswa (67%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 23 orangtua siswa (23%), dan yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 10 orangtua siswa (10 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah (pr) anaknya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Baik.

Tabel 4.9 Orangtua yang Memahami Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	67	67%
2	Ya, Kadang-kadang	23	23%
3	Tidak Pernah	10	10%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang memahami materi pembelajaran yang dipelajari, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 67 orangtua siswa (67%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 23 orangtua siswa (23%), dan yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 10 orangtua siswa (10%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua yang memahami materi yang pembelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Baik.

Tabel 4.10. Orangtua Mendampingi Anaknya dalam Belajar selama Mengikuti Pembelajaran Online Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	66	66%
2	Ya, Kadang-kadang	32	32%
3	Tidak Pernah	2	2%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang mendampingi anaknya dalam belajar selama mengikuti pembelajaran via online mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya sebanyak 66 orangtua siswa (66%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 32 orangtua siswa (32%), dan yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 2 orangtua siswa (2%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua yang mendampingi anaknya dalam belajar selama

pembelajaran via online mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Baik.

b. Anak

Faktor kedua yang mempengaruhi bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Anak Menyukai Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	80	80%
2	Ya, Kadang-kadang	15	15%
3	Tidak Pernah	5	5%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang anak yang menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 80 orang siswa (80%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 15 orang siswa (15%), dan yang menyatakan Tidak Pernah, sebanyak 5 orang siswa (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak yang menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Baik.

Tabel 4.12. Anak Memiliki Semangat dalam Mengikuti Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	80	80%
2	Ya, Kadang-kadang	15	15%
3	Tidak Pernah	5	5%
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel diatas tentang anak yang memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya sebanyak 80 orang siswa (80%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 15 orang siswa (15%), dan yang menyatakan Tidak Pernah, sebanyak 5 orang siswa (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak yang memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Baik.

Tabel 4.13. Anak Menyelesaikan Tugas Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang Diberikan Guru Tepat Waktu

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	84	84%
2	Ya, Kadang-kadang	13	13%
3	Tidak Pernah	3	3%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang anak yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 84 orang siswa (84%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 16 orang siswa (16%), dan yang menyatakan Tidak Pernah, sebanyak 3 orang siswa (3%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak yang menyelesaikan tugas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan guru tepat waktu dikategorikan Sangat Baik.

Tabel 4.14. Anak Cepat Bosan dalam Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Ketika di Rumah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	4	4%
2	Ya, Kadang-kadang	33	33%
3	Tidak Pernah	63	63%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang anak yang cepat bosan dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ketika belajar dirumah, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 4 orang siswa (4%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 33 orang siswa (33%), dan yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 63 orang siswa (63%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak yang cepat bosan dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ketika dirumah dikategorikan Sangat Kurang.

c. Sarana dan Prasarana

Faktor ketiga yang mempengaruhi bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Lengkap Tidaknya Buku paket Al-Qur'an Hadits yang dimiliki Anak.

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Lengkap	90	90%
2	Kurang Lengkap	8	8%
3	Tidak Lengkap	2	2%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang lengkap Tidak Pernahnya buku paket yang dimiliki anak, yang menyatakan Lengkap sebanyak 90 orang siswa (90%), yang menyatakan Kurang Lengkap sebanyak 8 orang siswa (8%), dan yang menyatakan Tidak Lengkap sebanyak 2 orang siswa (2%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lengkap tidaknya buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki anak dikategorikan Sangat Baik.

Tabel 4.16. Orangtua Memberikan HP Kepada Anak dalam Mengikuti Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya, Selalu	66	66%
2	Ya, Kadang-kadang	14	14%
3	Tidak Pernah	20	20%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang orangtua yang memberikan hp kepada anak dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya sebanyak 66 orangtua siswa (66%), yang menyatakan Ya, Kadang-kadang sebanyak 14 orangtua siswa (14%), dan yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 20 orangtua siswa (20%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orangtua yang membersihkan hp kepada anak dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikategorikan Baik.

C. Analisis Data

Setelah melihat penyajian data diatas tentang bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru, maka analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data tentang Bimbingan Orangtua terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pada tabel 4.3. orangtua menumbuhkan semangat belajar terhadap anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 77% dikategorikan Baik, ini berarti para orangtua selalu menumbuhkan semangat belajar anak terhadap anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tabel 4.4. orangtua memberikan pembinaan terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 80% dikategorikan Baik, ini berarti para orangtua selalu memberikan pembinaan terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tabel 4.5. orangtua memberikan pengajaran terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 84% dikategorikan Sangat Baik, ini berarti para orangtua selalu memberikan pengajaran terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tabel 4.6. orangtua memberikan keteladanan membaca Al-Qur'an terhadap anak, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 80% dikategorikan Baik, ini berarti para orangtua selalu memberikan keteladanan membaca Al-Qur'an terhadap anak.

Pada tabel 4.7. orangtua memberikan fasilitas terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 78% dikategorikan Baik, ini berarti para orangtua selalu

memberikan fasilitas terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk lebih jelasnya, penulis membuat ringkasan tentang analisis perhitungan data tentang bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Perhitungan Data tentang Bimbingan Orangtua terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru

No	Kategori Jawaban	Persentase
1	Menumbuhkan semangat dalam belajar terhadap anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	77%
2	Memberikan pembinaan terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	80%
3	Memberikan pengajaran terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	84%
4	Memberikan keteladanan membaca Al-Qur'an	80%
5	Memberikan fasilitas terhadap anak dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	78%
Jumlah		399%

$$\text{Rasio rata rata} = \frac{\text{Jumlah Persentase}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}}$$

$$= \frac{399\%}{5} = 79,8\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru adalah Baik.

2. Analisis Data tentang Faktor Orangtua yang Mempengaruhi Bimbingan Orangtua terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Orangtua

Pada tabel 4.8. orangtua yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah (pr) anaknya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 67% dikategorikan Baik, ini berarti para orangtua kebanyakan membantu mengerjakan pekerjaan rumah (pr) anaknya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tabel 4.9. orangtua memahami materi pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 67% dikategorikan Baik, ini berarti para orangtua baik dalam memahami materi pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tabel 4.10. orangtua mendampingi anaknya dalam belajar selama mengikuti pembelajaran via online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 66% dikategorikan Baik, ini berarti para orangtua kebanyakan mendampingi anaknya dalam belajar selama mengikuti pembelajaran via online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk lebih jelasnya, penulis membuat ringkasan tentang analisis perhitungan data tentang faktor orangtua yang mempengaruhi bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Perhitungan Data tentang Faktor Orangtua yang Mempengaruhi Bimbingan Orangtua terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru

No	Kategori Jawaban	Persentase
1	Orangtua membantu mengerjakan pekerjaan rumah (pr) anaknya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	67%
2	Orangtua memahami materi pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	67%
3	Orangtua mendampingi anaknya dalam belajar selama mengikuti pembelajaran via online mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	66%
Jumlah		200%

$$\text{Rasio rata rata} = \frac{\text{Jumlah Persentase}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}}$$

$$= \frac{200\%}{3} = 66,6\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor orangtua termasuk dalam kategori Baik.

b. Anak

Pada tabel 4.11. anak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 80% dikategorikan Baik, ini berarti para anak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tabel 4.12. anak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 80% dikategorikan Baik, ini berarti para anak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tabel 4.13. anak menyelesaikan tugas dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tepat waktu, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 84% dikategorikan Sangat Baik, ini berarti para anak menyelesaikan tugas dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tepat waktu.

Pada tabel 4.14. anak cepat bosan ketika belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ketika belajar di rumah, yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 63% dikategorikan Baik, ini berarti para anak tidak cepat bosan Ketika belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ketika belajar di rumah.

Untuk lebih jelasnya, penulis membuat ringkasan tentang analisis perhitungan data tentang faktor anak yang mempengaruhi bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Perhitungan Data tentang Faktor Anak yang Mempengaruhi Bimbingan Orangtua terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru

No	Kategori Jawaban	Persentase
1	Anak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	80%
2	Anak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	80%
3	Anak menyelesaikan tugas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan guru tepat waktu	84%
4	Anak cepat bosan Ketika belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di rumah	63%
Jumlah		307%

$$\begin{aligned}\text{Rasio rata rata} &= \frac{\text{Jumlah Persentase}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}} \\ &= \frac{307\%}{4} = 76,75\%\end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor anak termasuk dalam kategori Baik.

c. Sarana Prasarana

Pada tabel 4.15. kelengkapan buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Lengkap sebanyak 90% dikategorikan Sangat Baik, ini berarti para anak memiliki buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara lengkap.

Pada tabel 4.16. orangtua memberika HP kepada anak dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang menyatakan Ya, Selalu sebanyak 66% dikategorikan Baik, ini berarti kebanyakan orangtua memberikan HP kepada anak dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk lebih jelasnya, penulis membuat ringkasan tentang analisis perhitungan data tentang faktor sarana prasarana yang mempengaruhi bimbingan orangtua terhadap anaknya dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Perhitungan Data tentang Faktor Sarana Prasarana yang Mempengaruhi Bimbingan Orangtua terhadap Anaknya dalam Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kotabaru

No	Kategori Jawaban	Persentase
1	Kelengkapan buku paket mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki anak	90%
2	Orangtua memberikan HP kepada anak dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	66%
Jumlah		156%

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio rata rata} &= \frac{\text{Jumlah Persentase}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}} \\
 &= \frac{99\%}{2} = 78\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor sarana prasarana termasuk dalam kategori Baik.